

**PEMBUATAN *PATHFINDER* BUKU PELAJARAN AGAMA ISLAM
DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 KECAMATAN HARAU**

MERCYTA NUKLER

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PEMBUATAN *PATHFINDER* BUKU PELAJARAN AGAMA ISLAM
DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 KECAMATAN HARAU

MAKALAH TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Ahli Madya Informasi Perpustakaan dan Kearsipan



MERCYTA NUKLER
NIM 20026063/2020

PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

PERSTUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Pathfinder Buku Pelajaran Agama Islam di SMA
Negeri I Kec. Harau

Nama : Meryta Nukler

NIM : 20026063

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

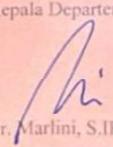
Padang, 31 Mei 2024

Disetujui Oleh Pembimbing


Dr. Marlina, S.IPI., MLIS

NIP. 198102102009122005

Kepala Departemen


Dr. Marlina, S.IPI., MLIS

NIP. 198102102009122005

PERSTUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Pathfinder Buku Pelajaran Agama Islam di SMA
Negeri I Kec. Harau

Nama : Meryta Nukler

NIM : 20026063

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Mei 2024

Disetujui Oleh Pembimbing


Dr. Marlina, S.IPI., MLIS

NIP. 198102102009122005

Kepala Departemen


Dr. Marlina, S.IPI., MLIS

NIP. 198102102009122005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Mercyta Nukler

NIM : 20026063

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul "Pembuatan *Pathfinder* Buku Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 1 Kec. Harau" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Mercyta Nukler
NIM.20026063

ABSTRAK

Mercyta Nukler 2024. “Pembuatan *Pathfinder* Buku Agama Islam di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang mengelola koleksi berupa fiksi, non fiksi, referensi, pelajaran, penunjang. Koleksi buku yang dimiliki oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau sudah memadai. Namun dalam pemanfaatan koleksi tersebut masih kurang. Karena para pemustaka kurang tertarik untuk medatangi perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan. Tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah mendeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* buku Agama Islam di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau.

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang terjadi di SMA Negeri 1 Kec. Harau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau, serta tinjauan literature yang di peroleh dari penelusuran bahan pustaka.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan dari pembuatan *pathfinder* buku agama islam di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau terdiri atas delapan tahapan: (1) menentukan subjek dari koleksi yang akan dibuatkan *pathfinder* yaitu buku agama islam; (2) mengumpulkan semua koleksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau yang memiliki subjek buku agama islam dan dikumpulkan sebanyak kurang lebih dari 30 judul; (3) menyeleksi koleksi-koleksi yang ada berdasarkan kondisi dari koleksi tersebut; (4) mengklasifikasi koleksi berdasarkan buku agama islam dan juga berdasarkan tahun terbitnya; (5) pengetikan naskah *pathfinder* dengan menggunakan gaya tulisan Times New Roman dengan ukuran 12 san jarak spasi 1,5; (6) pemeriksaan naskah *pathfinder* untuk menghindari kesalahan seperti kesalahan pengetikan dan ejaan, penggunaan tanda baca, jarak antar kalimat, dan juga kelengkapan informasi; (7) pengemasan produk, dimulai dari pembuatan sampul, kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup, petunjuk penggunaan, dan isi dari produk itu sendiri; dan (8) evaluasi produk. Adapun hasil dari evaluasi produk *pathfinder* buku agama islam di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau telah dilakukan oleh ahli dibidang *pathfinder*, tata bahasa, dan juga tampilan dari produk menghasilkan bahwa *pathfinder* buku agama islam di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau termasuk kedalam kategori cukup baik dan layak untuk diimplementasikan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah Subhannahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini dengan judul “ Pembuatan *Pathfinder* Buku pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 1 Kec. Harau”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Sumatera Barat.

Dalam proses penyusun makalah tugas akhir ini, penulis banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) Dr. Marlina S.IPI, MLIS selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir; (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen penguji pertama; (3) Rini Asmara, M.Kom selaku dosen penguji kedua; (4) Armayeni, M.Pd selaku ahli tata bahasa; (5) Drs. Afrizal selaku kepala sekolah.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan makalah tugas akhir ini. Untuk itu penulis memgharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, Mei 2024

Mercyta Nukler

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI	III
DAFTAR GAMBAR	IV
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
1. Perpustakaan Sekolah	4
2. Koleksi Perpustakaan	7
3. Layanan Perpustakaan	9
4. Pathfinder	12
5. Contoh Pathfinder	17
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penulisan	19
2. Objek Kajian	20
3. Pengumpulan Data	20
4. Tahapan Kerja	21
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pembuatan Pathfinder Buku Agama Islam di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau	22
1. Menentukan Subjek	22
2. Mengumpulkan Koleksi	23
3. Seleksi	24
4. Klasifikasi	24
5. Pengetikan Naskah Pathfinder	25
6. Pemeriksaan Naskah	28
7. Pengemasan Produk	29
8. Pembuatan Isi Produk	34
9. Evaluasi	35
BAB II PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Pathfinder	17
Gambar 2. Contoh Pathfinder	18
Gambar 3. Contoh Pathfinder.....	19
Gambar 4. Tahapan Kerja Pathfinder	21
Gambar 5. Contoh Pengetikan Judul	25
Gambar 6. Contoh Pengetikan Nama Pengarang	26
Gambar 7. Contoh Pengetikan Impresum	26
Gambar 8. Contoh Pengetikan Nomor Panggil	26
Gambar 9. Contoh Pengetikan Lokasi	27
Gambar 10. Contoh Pengetikan Anotasi	27
Gambar 11. Sampul Pathfinder	30
Gambar 12. Kata Pengantar Pathfinder	31
Gambar 13. Daftar Isi Pathfinder	32
Gambar 14. Ruang Lingkup Pathfinder	33
Gambar 15. Petunjuk Penggunaan Pathfinder	34
Gambar 16. Isi Pathfinder	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan penyedia informasi dan ilmu pengetahuan yang menyediakan akses dan sumber informasi kepada pemustaka baik melalui media konvensional maupun media digital. Sepanjang sejarah manusia perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan dan penyedia informasi baik dalam bentuk cetak, noncetak maupun digital yang terus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi, dan terus berupaya untuk memenuhi perkembangan kebutuhan pemustaka (Endarti, 2019). Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, perpustakaan hendaknya menyediakan alat bantu penelusuran informasi.

Alat bantu koleksi perpustakaan memiliki beberapa jenis. Beberapa jenis alat bantu penelusuran koleksi adalah katalog, bibliografi, indeks, dan OPAC (Putra, 2017). *Pathfinder* juga dapat dijadikan sebagai alat bantu penelusuran koleksi yang ada di perpustakaan dan dapat mempermudah pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* merupakan bibliografi yang dibuat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat juga disebut dengan *subject guide*, *reaserch guide* dan lain sebagainya yang berfungsi memandu pemustaka atau pencari informasi untuk subjek bidang khusus atau topik untuk meraih hasil yang lebih baik. Adapun tujuan dari pembuatan *pathfinder* di perpustakaan adalah sebagai rujukan untuk pemustakan yang akan menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Albar, 2020:146). Selain itu manfaat

dari pembuatan *pathfinder* di perpustakaan yaitu untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan (Iskandar, 2020:96).

Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang banyak mengelola koleksi berupa buku teks, khususnya buku pelajaran. Di perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau terdapat 1200 eksamplar buku pelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di SMA Negeri 1 Kec. Harau. Sebagai sekolah yang bernaung dibawah kementerian pendidikan, SMA Negeri 1 Kec. Harau memiliki lima mata pelajaran yang termasuk ke dalam pelajaran Agama Islam. Di perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau terdapat 130 eksamplar buku pelajaran Agama Islam yang digunakan sebagai acuan dalam pelajaran Agama Islam.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau mengenai koleksi yang ada di perpustakaan dapat disimpulkan bahwa, koleksi buku pelajaran Agama Islam yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau sudah memadai. Namun dalam pemanfaatan koleksi tersebut masih kurang, karena para pemustaka tidak tertarik

mendatangi perpustakaan untuk mencari informasi yang mereka butuhkan hal ini disebabkan karena pemustaka lebih tertarik untuk mencari informasi yang lebih ringkas dan cepat seperti buku LKS (Lembar Kerjas Siswa) yang berasal dari luar perpustakaan daripada mencari sumber informasi yang sudah ada di perpustakaan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau memiliki 2 komputer, tetapi komputer ini hanya digunakan oleh pustakawan untuk menginput data-data koleksi perpustakaan. Sedangkan untuk mencari koleksi, pemustaka langsung mencari di rak koleksi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau penulis merasa tertarik untuk membuatkan *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam. Pemilihan *Pathfinder* ini diharapkan mampu memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi di perpustakaan tanpa langsung mencari di rak. *Pathfinder* di desain dengan cover yang menarik dan berbeda dari sampul koleksi seperti biasanya. Dengan bantuan *Pahfinder* ini pemustaka dapat menemukan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat. *Pathfinder* akan dibuat dalam bentuk buku yang didalamnya berisikan informasi yang memuat informasi buku-buku pelajaran yang memiliki subjek Agama Islam yang sudah dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau. Dengan adanya *pathfinder* diharapkan akan mempermudah dan mempercepat pemustaka dalam mencari koleksi dengan subjek Agama Islam yang dibutuhkan, dan memperbanyak serta memperluas pengetahuan pemustaka karena *pathfinder* disusun berdasarkan semua koleksi dengan subjek Agama Islam yang dibutuhkan, dan memperbanyak serta memperluas pengetahuan pemustaka karena *pathfinder* disusun berdasarkan semua koleksidengan subjek Agama Islam

yang dimiliki oleh perpustakaan. Dengan demikian penulis memberi judul makalah tugas akhir ini dengan “Pembuatan *Pathfinder* Buku Pelajaran Agama Islam di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari makalah tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam di perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian makalah tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembuatan *pathfinder* buku pelajaran Agama Islam di perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah: (1) bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis sebagai pembuatan *pathfinder* di perpustakaan SMA; (2) bagi SMA Negeri 1 Kec. Harau untuk memudahkan para pemustaka baik siswa maupun guru untuk menelusuri dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Kec. Harau; (3) bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *pathfinder* di perpustakaan SMA.

E. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Perpustakaan terbagi menjadi lima jenis, salah satunya adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada dilingkungan satuan pendidikan. Adapun menurut Hartono (2016:26) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integrasi dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Selain itu Sujatna (2017) mengatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Pendapat lain mengenai perpustakaan sekolah disampaikan oleh Badrudin (2019:87) perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Menurut Rokan, M. R. (2017). Manajemen perpustakaan sekolah ,perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen dalam pengajaran sekolah, yang merupakan sumber, kegiatan belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa, karena belajar tidak terbatas hanya pada pendidikan di dalam kelas saja melainkan juga bisa di perpustakaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang digunakan sebagai sarana penunjang pendidikan yang di dalamnya terdapat koleksi baik buku maupun non buku yang dikelola secara sistematis untuk membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan dari perpustakaan sekolah menurut Hartono (2016:27-28) adalah mengumpulkan bahan pustaka, mengelola dan menyimpan bahan pustaka dengan sistem tertentu agar cepat dan tepat ditelusuri, melayani bahan pustaka kepada pemustaka serta memelihara bahan pustaka. Menurut Sujatna (2017:52-53) tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan minat baca, literasi informasi, dan kecerdasan siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Adapun menurut Badrudin (2019:87-88) tujuan perpustakaan sekolah adalah menyerap dan menghimpun informasi mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan untuk menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri. Adapun pendapat lainnya mengenai tujuan perpustakaan sekolah disampaikan oleh Syam (2019:106-107) adalah untuk mengembangkan minat, kemampuan, kebiasaan membaca, dan kemampuan mencari dan mengelola informasi serta memanfaatkan informasi.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan menjadi bagian dari

sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya dengan tujuan untuk mendukung proses belajar mengajar serta mencapai tujuan pendidikan.

c. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Selain memiliki tujuan perpustakaan sekolah juga memiliki beberapa fungsi. Menurut Sinaga (2011:25) fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana yang turut menentukan proses belajar mengajar yang baik, dan mampu memberikan warna dalam proses interaksi edukatif yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan misi perpustakaan sekolah. Pendapat lain mengenai fungsi perpustakaan sekolah disampaikan oleh Apriyani, Harapan, dan Hatman (2021:133) perpustakaan sekolah berfungsi untuk membantu siswa untuk mencari informasi pada sumber belajar yang tersedia, serta memperluas pengetahuan. Adapun menurut Syam, Indah, dan Fadhili (2021:154) perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong siswa untuk terbiasa belajar secara mandiri.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber informasi, pendidikan dan rekreasi, serta sarana untuk menumbuhkan minat baca bagi pemustaka dari perpustakaan.

2. Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu komponen utama yang harus ada di perpustakaan, tanpa adanya koleksi perpustakaan tidak dapat mencapai tujuannya. Menurut Rodin (2017:3) koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai

media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan di perpustakaan. Adapun menurut Absor (2018:23) koleksi perpustakaan merupakan isi dari suatu layanan perpustakaan yang disajikan dalam bentuk buku maupun yang lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Menurut pendapat Shintawati (2018:27) koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan terdapat pada koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa koleksi perpustakaan adalah sekumpulan bahan pustaka yang disajikan perpustakaan baik berupa buku maupun buku yang dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi para pemustakanya.

b. Jenis-jenis Koleksi Perpustakaan

Seperti yang dijelaskan pada pengertian koleksi perpustakaan di atas koleksi merupakan komponen utama dari perpustakaan, koleksi perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis. Menurut Sinaga (2011:52-56) jenis-jenis perpustakaan sekolah terdiri dari buku teks, alat peraga, buku referensi, buku tentang perpustakaan, buku tentang daerah, buku untuk profesi guru, dan buku untuk anak luar biasa. Menurut pendapat Afrizal (2019:113-114) jenis-jenis koleksi perpustakaan yaitu media cetak, media film, media elektronik, dan media gabungan. Adapun menurut pendapat Fadhli, Bustari, Suharyadi, dan Firdaus (2021:105-108) yang termasuk jenis koleksi perpustakaan adalah buku pelajaran, buku pelengkap, buku bacaan,

buku rujukan, terbitan berkala, pamflet dan brosur, media pendidikan, alat peraga, multimedia, kliping, dokumentasi penting, dan muatan lokal.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis koleksi perpustakaan sekolah adalah buku pelajaran, buku referensi, terbitan berkala, bahan mikro dan audio visual.

c. Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan salah satu jenis koleksi perpustakaan, buku pelajaran biasanya banyak terdapat di sekolah-sekolah sebagai salah satu komponen pendukung kegiatan belajar mengajar. Menurut Hartono (2016:60) buku pelajaran merupakan buku yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang dipilih dan disusun dengan teratur, buku pelajaran yang diterbitkan oleh pemerintah dan isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Adapun menurut Ratmelia (2018:116) buku pelajaran adalah semua buku yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa, dan digunakan sebagai dasar atau bagian dari fokus pembelajaran serta ditulis secara khusus dan berisi pengetahuan-pengetahuan yang terpilih dari sistematis. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Guret (2019:199) buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan siswa dan guru sesuai dengan bidang studi tertentu yang digunakan dalam pembelajaran.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang dipilih dan disusun dengan sistematis, yang isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

3. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan menurut Lasa HS (2017) merupakan upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca ditempat, pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan, dan pelayanan konsultasi. Menurut Rahma (2018) layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang ada pada pelaksanaan diperlukan ada sebuah perencanaan didalamnya. Sedangkan menurut Fatmawati (2021) adalah kegiatan memberikan jasa layanan terhadap sumber informasi, jenis, maupun produk jasa yang dimiliki perpustakaan kepada pemustaka.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan adalah kegiatan memberikan informasi kepada pemustaka dalam bentuk pelayanan jasa.

a. Jenis-jenis Layanan Perpustakaan

Beberapa jenis layanan perpustakaan menurut Standar Nasional Perpustakaan (2013) yaitu sebagai berikut:

1) Layanan Ruang Baca

Layanan ruang baca menurut Bafadal (2009) merupakan ruangan yang disediakan dengan perlengkapan dan tata ruang yang dirawat dengan baik sehingga menunjang penyelenggaraan perpustakaan secara efektif dan efisien. Menurut Sasmito (2011) layanan ruang baca adalah tempat pemustaka memanfaatkan waktunya untuk mencari informasi. Menurut Standar Nasional Perpustakaan (2013) layanan ruang baca merupakan tempat untuk membaca bagi pengguna

perpustakaan tidak ingin meminjam bahan pustaka, melainkan hanya memanfaatkannya di perpustakaan. Menurut Elnadi, I. (2018) layanan ruang baca merupakan ruangan yang dimanfaatkan oleh pemustaka untuk membaca bahan pustaka, selain itu layanan ruang baca juga bermanfaat sebagai sarana perekaman informasi dari sumber ilmu agar lebih konsentrasi.

Dari penjelasan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ruang baca merupakan sarana yang disediakan perpustakaan yang dimanfaatkan oleh pemustaka untuk membaca bahan pustaka.

2) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi menurut Rahayuningsih (2007) merupakan kegiatan menyeluruh dalam proses pemenuhan kebutuhan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan koleksi. Menurut Yanita (2012) layanan sirkulsi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan administrasi peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Sedangkan menurut Standar Nasional Perpustakaan (2013) layanan sirkulasi adalah melayani pengguna yang akan meminjam dan mengembalikan bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Hal ini layanan sirkulasi dengan menyediakan kartu anggota sehingga para pengguna perpustakaan yang telah menjadi anggota dapat merasakan layanan sirkulasi.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa layanan sirkulasi merupakan proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan bahan pustaka yang sebelumnya telah di pinjam oleh pemustaka. Buku yang dipinjam dikembalikan tepat waktu sesuai tanggal yang di tentukan perpustakaan, jika buku

terlambat dikembalikan maka akan dikenakan denda sesuai dengan ketentuan perpustakaan.

3) Layanan Referensi

Layanan referensi Standar Nasional Perpustakaan (2013) adalah kegiatan pelayanan yang diberikan kepada para pengguna perpustakaan yang berhubungan dengan pelayanan pemberian informasi. Layanan ini sangat penting karena dapat menunjang dalam kegiatan proses belajar. Menurut Wiratningsih (2014) merupakan suatu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan memberikan pelayanan koleksi referensi kepada pemustaka, membantu pemustaka mencari informasi dengan cara memberikan bimbingan untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan pemustaka, dan memberikan bimbingan kepada pemustaka tentang bagaimana menggunakan koleksi referensi. Menurut Kalsum (2016) layanan referensi adalah kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan yang khusus melayani/menyajikan koleksi referensi kepada pemustaka.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa layanan referensi adalah jasa yang disediakan perpustakaan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

4. Pathfinder

a. Pengertian *Pathfinder*

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia *pathfinder* berasal dari kata *path* yang memiliki arti jalan kecil dan kata *finder* yang memiliki arti penemu jadi *pathfinder* dapat diartikan sebagai penemu jalan kecil. Didalam ilmu perpustakaan *pathfinder* juga dikenal sebagai *library pathfinder* yang juga diartikan sebagai

panduan pustaka. Adapun pengertian *pathfinder* menurut *online dictionary library and information science* (2004) adalah sebuah subjek bibliografi yang dirancang untuk menuntun pemustaka menelusur topik tertentu, atau topik apapun dalam bidang atau disiplin tertentu, dengan cara yang sistematis, langkah demi langkah, memanfaatkan alat temuan terbaik yang ditawarkan oleh perpustakaan.

Menurut Wulansari (2017) *pathfinder* merupakan bibliografi yang di buat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat juga disebut *subject guide*, *reaserch guide* dan lain sebagainya yang berfungsi memandu pemustaka atau pencari informasi untuk subjek bidang khusus atau topik untuk meraih hasil yang lebih baik. Pendapat lain mengenai pengertian *pathfinder* dikemukakan oleh Rahmayeni (2018) *patfhinder* adalah sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menentukan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dengan cara melihat *patfhinder* tanpa melibatkan pustakawan. Adapun menurut Nashihuddin dan Tupin (2021) *pathfinder* disebut juga dengan *subject guide*, pada awalnya *pathfinder* berbasis kertas dan pada saat sekarang ini berubah menjadi panduan informasi dalam berbagai subjek yang juga dapat diakses melalui *website* perpustakaan. Menurut Mailani, E. S. (2024). Pembuatan (Panduan Pustaka) Pathfinder Ilmu Farmasi di Perpustakaan Universitas Perintis Indonesia (Doctoral dissertation, Fakultas Bahasa dan Seni) *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang ada di perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek yang telah di tentukan sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi tentang subjek tertentu dengan mudah.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran subjek bibliografi yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek tertentu atau subjek apapun dalam bidang tertentu sehingga pemustaka bisa dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bentuk dari *pathfinder* bisa cetak maupun mencetak.

b. Tujuan *Pathfinder*

Tujuan dari *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan, yang berguna, relevan dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik Farkas (2009). Adapun menurut Rizkyantha (2018) tujuan *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka yang ingin mencari informasi mengenai subjek tertentu, tetapi masih kurang memahami atau hanya memahami secara umum mengenai sumber informasi yang ada di perpustakaan. Menurut pendapat Zuniananta (2020) tujuan dari *pathfinder*, adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan yang berupa, relevan, dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik. Pendapat lain mengenai tujuan *pathfinder* juga disampaikan oleh Albar (2020) sebagai rujukan untuk pemustaka yang menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka mendapatkan informasi yang

diperlukan bersumber dari semua sumber informasi dan koleksi yang dimiliki perpustakaan yang sesuai dengan subjek yang dibutuhkan.

c. Fungsi *Pathfinder*

Selain memiliki tujuan *pathfinder* juga memiliki fungsi. Menurut Kuntz (2003) *pathfinder* memiliki fungsi untuk mengajarkan keterampilan memanfaatkan informasi dan teknologi, membimbing dan mempromosikan koleksi yang ada, menyediakan fasilitas menelusur informasi. Adapun menurut Yuningsih (2016) fungsi dari *pathfinder* adalah sebagai panduan awal dalam mencari informasi sehingga pemustaka menjadi mandiri serta dapat menambah keterampilan pustakawan dalam mengelola informasi. Selain itu fungsi *pathfinder* juga disampaikan oleh Pramudyo (2016) yaitu untuk menghemat waktu pemustaka dalam mencari informasi karena informasi yang dibutuhkan telah dihimpun secara sistematis berdasarkan subjeknya. Adapun menurut Wulansari (2017) *pathfinder* berfungsi sebagai langkah awal bagi pemustaka dalam menelusur informasi secara mandiri, memberi informasi bagaimana menelusur sebuah perpustakaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari *pathfinder* adalah mempermudah pemustaka untuk mendapatkan informasi, mempromosikan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan, dan melatih kemampuan pengelolaan informasi pustakawan.

d. Manfaat *Pathfinder*

Menurut Iskandar (2020) manfaat dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh pustakawan secara lebih dalam

dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan. Adapun manfaat *pathfinder* menurut Albar (2020) untuk membantu proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah, membantu program pelayanan perpustakaan, serta untuk menjadi rujukan cepat dalam proses belajar mengajar.

Jadi berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat dari *pathfinder* adalah dengan adanya *pathfinder* pemustaka dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, serta pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan sesuai dengan kebutuhan.

e. Pembuatan *Pathfinder*

Dalam pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan pembuatan. Menurut Yuningsih (2016) tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dari penentuan dan pembatasan topik, pengumpulan koleksi, seleksi koleksi, pengelompokan atau klasifikasi, pengetikan naskah *pathfinder*, pemeriksaan akhir. Adapun pendapat lain mengenai pembuatan *pathfinder* dikemukakan oleh Pramudyo (2016) pembuatan *pathfinder* dimulai dengan merancang *pathfinder*, memilih topik yang relevan dengan kebutuhan pemustaka, setelah dirancang dengan sebaik mungkin kemudian dilanjutkan dengan *pathfinder*, dan langkah terakhir yaitu melakukan evaluasi terhadap *pathfinder* yang dibuat. Adapun menurut Rahmayeni (2018) tahapan pembuatan *pathfinder* yaitu pengambilan data melalui observasi dan wawancara, pengambilan gambar alur kerja layanan, merancang produk *pathfinder* layanan,

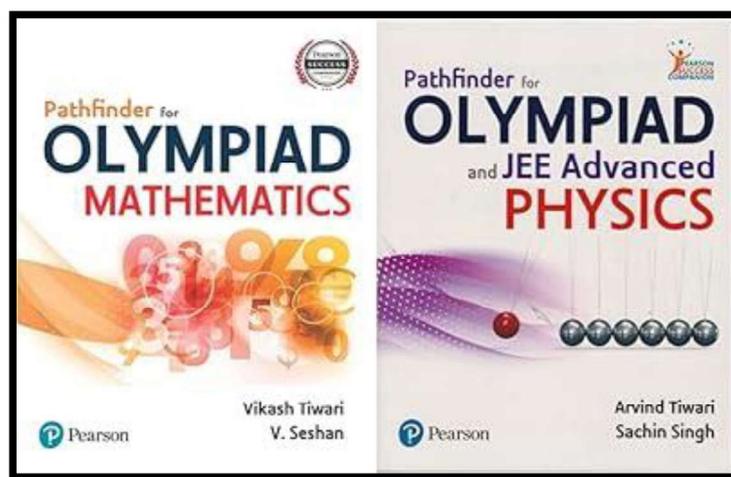
menyusun *pathfinder* layanan. Menurut Fathmi (2018) urutan pembuatan *pathfinder* adalah membuat judul panduan, lalu dilanjutkan dengan mencatat ruang lingkup subjek, setelah itu melakukan pencarian koleksi yang terkait dengan subjek yang telah ditentukan, terakhir menyusun *pathfinder* yang berisikan deskripsi bibliografi lengkap serta lokasi dimana koleksi tersebut berada.

Dari beberapa pendapat mengenai pembuatan *pathfinder* diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dengan menentukan subjek, lalu mengumpulkan koleksi, selanjutnya melakukan seleksi, lalu klasifikasi, selanjutnya pengetikan naskah *pathfinder* dan pemeriksaan akhir.

5. Contoh-contoh *Pathfinder*

a. *Pathfinder For Olympiad Mathematics*

Pathfinder ini disusun oleh Vikash Tiwari dan V. Seshan yang merupakan dua orang ahli matematika yang berasal dari india. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2017 yang diterbitkan oleh Pearson. Di dalam *pathfinder* ini berisikan tentang matematika dengan tujuan untuk memudah para siswa untuk belajar matematika.

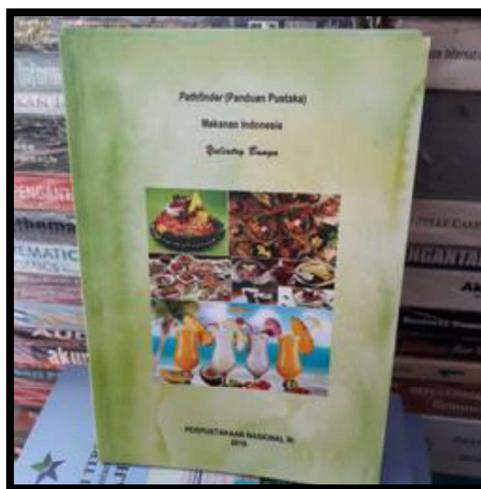


Gambar 1. Contoh *Pathfinder*

Gambar 1 diatas merupakan bagian *sampul* dari *Pathfinder For Olympiad Mathematics*. untuk menggambarkan isi dari *pathfinder* tersebut dapat gambar angka-angka yang sangat identik dengan matematika.

b. *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Makanan Indonesia

Pathfinder ini disusun oleh Yuliatry Bunga seorang pustakawan di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pathfinder* ini disusun oleh tahun 2019. Di dalam *pathfinder* ini memiliki ruang lingkup mengenai makanan dan pada umumnya makanan dibagi menjadi tiga yaitu masakan, panganan, dan juga minuman. Jadi isi dari *pathfinder* ini mengenai (1) makanan, yaitu ragam kuliner khas nusantara, resep makanan pilihan, aneka kue dan cemilan, serta primarasa seri masak femina, (2) minuman, yaitu jus, serta susu dan yogurt.



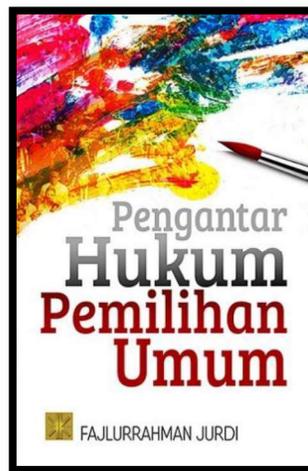
Gambar 2. Contoh *Pathfinder*

Gambar 2 diatas merupakan *sampul* dari *pathfinder* (Panduan Pustaka) Makanan Indonesia pada bagian *sampul* ini terdapat beberapa gambar makanan dan

minuman dan juga panganan lainnya yang menggambarkan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

c. Pemilihan Umum: *Pathfinder* / Panduan Pustaka

Pathfinder ini disusun oleh Fathmi seorang pustakawan ahli utama di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2019. *Pathfinder* ini memiliki ruang lingkup mengenai pemilihan umum, khususnya pemilihan umum yang diselenggarakan di Indonesia. Adapun isi dari *pathfinder* ini adalah informasi mengenai pemilihan umum yang berasal dari (1) koleksi monograf; (2) koleksi *website*; (3) koleksi serial.



Gambar 3. Contoh *Pathfinder*

Gambar 3 diatas merupakan *sampul* dan pemilihan umum: *pathfinder* / panduan pustaka. Pada bagian *sampul* itu terdapat gambar kotak suara yang menggambarkan kegiatan pemilihan umum itu sendiri.

Berdasarkan contoh-contoh *pathfinder* diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan *pathfinder* harus memiliki ruang lingkup yang jelas sehingga isi

dari *pathfinder* tersebut jelas sesuai dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Isi dari sebuah *patfinder* diawali dengan kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup dan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis menggunakan jenis penulisan deskriptif. Penulisan deskriptif merupakan penulisan karya ilmiah dengan menggambarkan suatu hasil penelitian. Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2013).

2. Objek Kajian

Objek kajian yang penulis bahas dalam makalah tugas akhir ini adalah koleksi buku pelajar Agama Islam di SMA 1 Kec. Harau. Berdasarkan koleksi tersedia penulis membuat *pathfinder* yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat para pemustaka dalam melakukan penelusuran dan pemanfaatan koleksi yang ada di perpustakaan SMA 1 Kec. Harau.

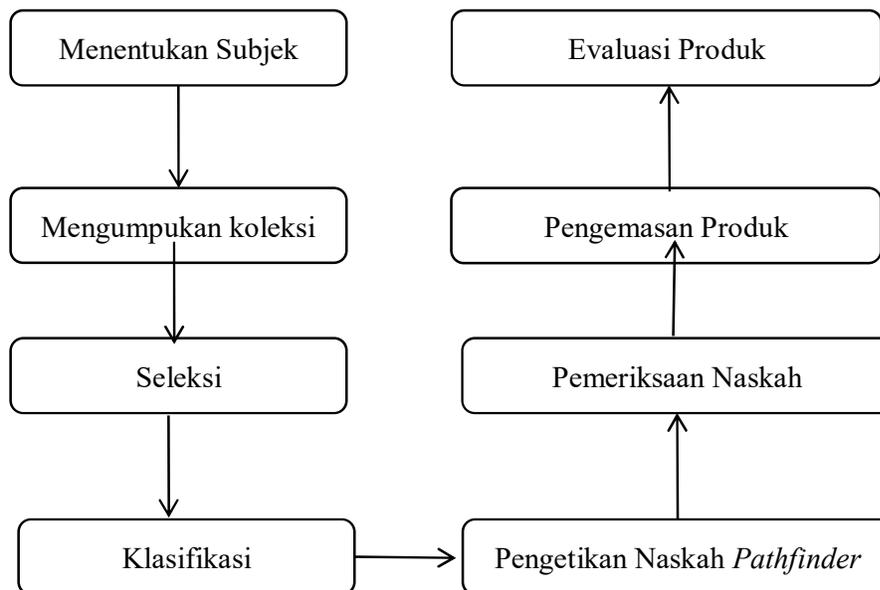
3. Pengumpulan Data

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis menyimpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan koleksi perpustakaan SMA dan pembuatan *pathfinder* perpustakaan yang diperoleh dengan cara: (a) observasi, merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pembuatan *pathfinder*, (b) wawancara, dalam mengumpulkan data penulis melakukan

wawancara langsung dengan pustakawan yang ada di perpustakaan SMA 1 Kec. Harau mengenai koleksi yang ada di perpustakaan SMA 1 Kec. Harau sehingga dilakukan pembuatan *pathfinder* sesuai dengan keperluan dan kebutuhan di perpustakaan SMA 1 Kec. Harau; (c) tinjauan literatur, merupakan kegiatan penelusuran bahan pustaka yang penulis lakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam proses pembuatan makalah tugas akhir ini.

4. Tahapan Kerja

Pembuatan *pathfinder* yang berpedomankan pada pendapat para ahli Yuningsih (2016) dimulai dari menentukan subjek, mengumpulkan koleksi, seleksi, klasifikasi, pengetikan naskah *pathfinder* dan pemeriksaan naskah.



Gambar 4. Tahapan Kerja *Pathfinder*

Berdasarkan alur gambar 4 diatas dapat diketahui bahwa tahapan kerja dalam pembuatan *pathfinder* yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek yang akan dibuatkan *pathfinder*, (b) mengumpulkan koleksi yang memiliki subjek yang telah

ditentukan sebelumnya; (c) seleksi, melakukan penyeleksian terhadap koleksi yang sudah terkumpul; (d) klasifikasi, mengelompokkan koleksi yang sudah ada; (e) pengetikan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah mulai dari ejaan, kesesuaian penulisan hingga kelengkapan data; (g) pengemasan produk; (h) evaluasi produk.